

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam keragaman kebudayaan. Kebudayaan tersebut berkaitan erat dengan suatu kearifan lokal bagi setiap masyarakat. Kebudayaan ini terlahir dari kreativitas dan pola pikir yang dihasilkan oleh nenek moyang kita dulu dan dilahirkan dalam berbagai bentuk perilaku serta kegiatan sehari – hari yang bersifat kesenian yang dituangkan dalam suatu tarian(Isnanda Romi. 2018).

Menurut Kontjaraningrat (1969: 5) kebudayaan adalah suatu karya, cipta rasa yang didasarkan pada karsa manusia. Dalam pengertiannya dimana individu mendefinisikan perasaan dan memberikan penilaian-penilaian terhadap apa yang hendak dilakukan dalam bentuk – bentuk kehidupan dan melalui sarana, dimana orang-orang mengkomunikasikan, mengabdikannya dan mengembangkan pengetahuan, serta sikap-sikapnya kearah suatu kehidupan pada masyarakat untuk mengatur suatu perilaku dalam sistem tata kehidupan.

Saragih (1996: 14) mendefinisikan kebudayaan sebagai sesuatu yang berasal dari nenek moyang dan diwariskan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu kebudayaan selalu berpegang pada dasar-dasar kebudayaan dan

kebudayaan itu sendiri selalu dipengaruhi oleh perkembangan dari masa ke masa. Oleh karena itu, keputusan-keputusan yang diambil oleh nenek moyang dalam hukum adat dijadikan sebagai tolak ukur dalam mengatasi permasalahan dalam kehidupan sosial masyarakat.

Dari pengertian diatas maka ditarik suatu kesimpulan bahwa kebudayaan adalah suatu bentuk adat yang mempunyai norma-norma yang bersumber pada perasaan manusia dalam kehidupan yang berkembang serta meliputi peraturan tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari. Kebudayaan juga memiliki keterkaitan dengan seni, karena seni lahir dan berkembang disuatu budaya pada suatu daerah tertentu.

Dilihat dari sudut pandang psikologi, seni mempunyai arti yang sangat luas, yaitu dapat menunjukkan bahwa setiap manusia mempunyai cara yang sesuai untuk mengekspresikan diri. Setiap tindakan atau sikap seseorang yang menyampaikan suatu kelengkapan, dari balik mental, ide, maupun emosi. Kesenian merupakan hasil dari sebuah kebudayaan yang dapat didokumentasikan, dilestarikan, dipublikasikan, serta di kembangkan sebagai salah satu upaya menuju kemajuan kesenian di daerah tersebut. Serta kesenian merupakan suatu kegiatan mengekspersikan jiwa atau perasaan berdasarkan gagasan manusia yang menghasilkan suatu karya yang memiliki makna simbolik sehingga dapat menggugah perasaan kejiwaan manusia.

Salah satu keanekaragaman kesenian adalah seni tari. Seni tari adalah cabang seni yang mengungkapkan keindahan, ekspresi, perasaan, pikiran, yang dilambangkan melalui media gerak tubuh yang diperagakan sedemikian rupa untuk memberikan suatu penampilan maupun pengalaman yang bisa disampaikan kepada seseorang atau pada para penonton.

Salah satu seni tari yang ada di Nusa Tenggara Timur khususnya di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat, Kabupaten Flores Timur adalah Tari *Paha Hope* Kreasi. Tari *Paha Hope* Kreasi merupakan sebuah tari kreasi baru yang diciptakan dari proses adat peminangan dalam kebudayaan lamaholot dimana seorang mempelai laki-laki akan memilih atau menyeleksi dan menentukan calon mempelai wanita dimana calon mempelai wanita dituntut memiliki keahlian dalam hal ini harus bisa melaksanakan kegiatan *Olha Hema* sebelum dirinya dipinang oleh seorang pemuda atau biasa disebut dengan *keropong*. Istilah *Olha Hema* menurut masyarakat Adonara diartikan sebagai kegiatan seorang perempuan yang harus bisa *pikat likat* (memasang tungku), *petu wata* (titi jagung), *bayo taha* (tumbuk beras), dan *sepen sira* (tapis beras). Setelah perempuan itu sudah bisa melakukan kegiatan *Olha Hema* maka perempuan itu sudah layak untuk dipinang menjadi istri sang *kemamu* atau *keropong* adonara tersebut.

Tarian ini juga menceritakan tentang tugas dan peran seorang perempuan yang dalam tradisi budaya ia tampil sebagai sosok yang memberi kehidupan yakni melayani dengan penuh keiklasan, ketekunan

serta kesabaran yang luar biasa dalam membangun sebuah rumah tangga. Sebaliknya, *Keropong* dalam tarian ini berperan sebagai calon mempelai pria yang akan meminang calon istri tetapi sebelum itu pemuda tersebut harus melihat apakah sang calon istri sudah mampu memenuhi tugas sebagai seorang istri. Sang pria perlu mengenal sang calon istri. Tarian ini dipentaskan diajag perlombaan ataupun dipentaskan pada saat adanya pentas seni sebagai media hiburan.

Tari *Paha Hope* Kreasi juga menceritakan bahwa sesuai adat yang berlaku dari masing-masing keluarga baik dari pihak laki-laki maupun pihak perempuan harus mempunyai rencana yang matang dalam menyambut acara meminang baik itu secara material maupun mental. Sebagai seorang laki-laki dan perempuan yang mau meminang dan dipinangpun benar-benar sudah layak untuk membangun sebuah batrha rumah tangga baru.

Tari *Paha Hope* kreasi yang merupakan kreasi baru yang terinspirasi dari proses peminangan adat pada masyarakat Lamaholot, di pulau Adonara. Tari *Paha Hope* asli merupakan tarian yang dikreasikan dari budaya meminang calon mempelai wanita yang dilakukan oleh calon mempelai Pria, dalam tarian ini calon mempelai pria akan menentukan calon mempelai wanita yang akan mendampingi dirinya dalam rumah tangga baru dengan kriteria dan kecakapan yang dipersyaratkan dalam tradisi Lamaholot adonara.

Tari *Paha Hope* kreasi memiliki bentuk yang khas baik gerak, pola lantai, maupun busana tari. disamping bentuknya yang khas tari ini juga

mengandung nilai-nilai yang dipegang teguh oleh masyarakat serta menjadi identitas budaya masyarakat Lamaholot Adonara pada umumnya, dan secara khusus bagi masyarakat Desa Bukit Seburi II yang perlu dilestarikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul TARI *PAHA HOPE* KREASI PADA SISWA-SISWI SMPN LEMBAH SEBURI DI DESA BUKIT SEBURI II ADONARA BARAT KABUPATEN FLORES TIMUR (ANALISIS BENTUK DAN NILAI)

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana Bentuk Tari *Paha Hope* Kreasi Yang Ditarikan Oleh Siswa-Siswi SMPN Lembah Seburi Di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat Kabupaten Flores Timur?
2. Nilai Apa Saja Yang Terkandung Dalam Tari *PahaHope* Kreasi Yang Ditarikan Siswa-Siswi SMPN Lembah Di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat Kabupaten Flores Timur?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan Bentuk Tari *Paha Hope* Kreasi Yang Ditarikan Siswa-Siswi SMPN Lembah Seburi Di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat Kabupaten Flores Timur
2. Mengidentifikasi Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Tari Paha Hope Kreasi Yang Ditarikan Oleh Siswa-Siswi SMPN Lembah Seburi Di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat Kabupaten Flores Timur

### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang di peroleh dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Program Studi
  - a. Menambah pengetahuan(referensi) khususnya bagi mahasiswa program studi pendidikan musik yang ingin melakukukan penelitian tentang Tari *Paha Hope* Kreasi dari sudut pandang yang berbeda.
  - b. Sebagai sumber referensi dan rujukan bagi mahasiswa program studi pendidikan musik.yang tertarik untuk membuat penelitian dibidang yang sama
2. Bagi Peneliti yakni:

Menambah pengetahuan mengenai upacara-upacara adat khususnya menambah pengetahuan tentang analisis bentuk dan nilai dari Tari *Paha Hope* Kreasi pada Siswa-Siswi SMPN Lembah Seburi di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat Kabupaten Flores Timur.

3. Bagi masyarakat dan siswa-siswi yakni:
  - a. Mengetahui analisis bentuk dan nilai dari Tari *Paha Hope* Kreasi pada siswa-siswi SMPN Lembah Seburi di Desa Bukit Seburi II Adonara Barat Kabupaten Flores Timur.
  - b. Sebagai sumber bacaan bagi masyarakat